

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor harga ayam ras pedaging, harga ayam buras, harga tahu, jumlah anggota rumah tangga, pendapatan rumah tangga dan pengetahuan gizi berpengaruh nyata terhadap permintaan daging sapi oleh konsumen rumah tangga di Kota Bandar Lampung, sedangkan faktor harga daging sapi, harga telur, harga ikan, harga tempe, pendidikan, dan umur tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan daging sapi oleh konsumen rumah tangga di Kota Bandar Lampung .
2. Elastisitas harga daging sapi terhadap permintaan daging sapi sebesar  $-0,01684$ , artinya permintaan daging sapi bersifat tidak elastis terhadap perubahan harga di tingkat konsumen. Elastisitas silang permintaan daging sapi terhadap harga daging ayam ras pedaging, harga ayam ras buras, dan harga tahu memiliki sifat substitusi dimana kedua bahan pangan tersebut dikonsumsi secara bergantian. Elastisitas pendapatan konsumen daging sapi terhadap permintaan daging sapi lebih besar dari 0 ( $E_i = 0.02863$ ), berarti daging sapi merupakan barang normal.
3. Kontribusi protein terhadap angka kecukupan protein pada rumah tangga menengah ke atas tertinggi sebesar 3,74 persen, sedangkan pada rumah tangga menengah kebawah tertinggi sebesar 2,32 persen. Konsumsi protein daging sapi di Kota Bandar Lampung masih belum mendekati angka kecukupan protein dari hasil ternak yang dianjurkan oleh Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII tahun 2004 yaitu 6 gram/kapita/hari.

## **B. Saran**

1. Daging sapi merupakan salah satu bahan pangan sumber protein hewani yang sangat dibutuhkan oleh manusia, sehingga dipandang perlu adanya upaya yang konkrit dari pemerintah dalam meningkatkan pendapatan, penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi daging sapi, dan pendistribusian daging secara merata antar wilayah.
2. Peternak disarankan melakukan pengembangan usaha ternak melalui kerjasama dengan pemerintah untuk peningkatan ternak mandiri atau tradisional karena selama ini sapi potong masih import sehingga harga jual ke masyarakat tinggi.
3. Untuk peneliti lain disarankan melakukan penelitian serupa pada masyarakat pedesaan untuk membandingkan dan mengetahui seberapa besar konsumsi daging sapi pada masyarakat pedesaan.